

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam perkembangan dunia usaha saat ini, kualitas termasuk kegiatan penting yang menjadi masalah serius, disebabkan oleh kualitas yang rendah perusahaan akan kesulitan mengalami atau melakukan pemasaran dan perusahaanpun juga tidak bisa ikut bersaing dengan pesaing-pesaing lainnya. Dalam teknologi yang kian mempesat cenderung berakibatkan perkembangan Produk yang lebih canggih, bermutu dan lebih baik di era global competition saat ini, dibandingkan dengan produk-produk sebelumnya maka dari itu kita diharuskan unggul dalam bersaing dan unggul dalam bidang produksi, karena bisa menjadi sebuah tuntutan bagi kita terutama pada manajer produksi pada dunia usaha seperti saat ini, perkembangan teknologi dan industri sangat membawa dampak bagi kehidupan manusia. perusahaan dituntut untuk melakukan persaingan usaha yang lebih kompetitif baik dengan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan harus memiliki sumber daya yang kompeten sehingga dapat meningkatkan kualitas bisnis. Sumber daya manusia menjadi faktor penggerak dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, sebab sumber daya manusia memiliki kreativitas dan keahlian untuk membuat perusahaan mencapai tujuannya. Selain persaingan antara perusahaan, sumber daya manusia juga menjadi salah satu yang akan menghadapi persaingan dalam dunia usaha.. Salah satu faktor penyebabnya sumber daya manusia dapat

bersaing dan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya adalah kinerja yang baik dari setiap tenaga kerja.

Perusahaan CV. Cahaya Citrasurya Indoprima merupakan perusahaan yang bergerak dibidang converting dan abrasive, khususnya pada produksi amplas atau kertas pasir, Jenis amplas yakni ampls kerucut dan amplas belt kedua jenis tersebut berfungsi untuk menghaluskan permukaan benda, kerja dengan cara digosokkan. Halus dan kasarnya kertas amplas ditunjukkan pada angka yang tercantum dibalik kertas amplas tersebut. Semakin besar angka yang tertulis maka semakin halus dan rapat susunan pasir amplas tersebut. Salah satu *customer* terbesar CV. Cahaya citrasurya indoprima adalah PT. Toyota yang membeli amplas untuk kebutuhan perusahaan mereka.CV. Cahaya citra surya indoprima yang memproduksi amplas sangat memerlukan kualitas proses produksi yang baik, oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian terhadap kualitas pada proses produksi. Adanya pengendalian kualitas pada proses produksi dapat menghasilkan amplas dan kualitas yang baik dan mengurangi penggunaan waktu untuk pengerjaan ulang (*rework*).

1.2 Topik yang diklaporkan pada praktik kerja lapangan

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka terdapat identifikasi masalah supaya pembahasan masalah tidak mengambang dan keluar dari pokok pembahasan Adapun topik yang di angkat dalam penulisan tugas akhir ini yaitu “Perbaikan Kualitas Dalam Memproduksi Amplas Dengan Metode Six-Sigma (DMAIC) pada CV cahaya citrasurya Indoprima surabaya”

1.3 Tujuan Pelaporan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan Pelaporan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Mengetahui penyebab kecacatan produk yang paling sering terjadi.
2. Membantu memberikan solusi untuk mengurangi jumlah produk cacat (*reject*) atau produk yang rusak.

1.4 Landasan teori

1.4.1 Pengertian Kualitas produk

kualitas produk merupakan suatu nilai yang bisa dipertimbangkan oleh seseorang dalam kemampuan suatu produk atau jasa dan menjadi salah satu faktor yang paling penting bagi para konsumen dalam sebuah keandalannya, seperti nilai kemudahannya, daya tahan yang dimilikinya, kebutuhannya akan perbaikan dan nilai-nilai lainnya.

Perusahaan CV. Cahaya Citrasurya Indoprima Surabaya harus lebih mempertimbangkan kualitas produk yang dihasilkan, reputasi perusahaan di CV Cahaya Citrasurya Indoprima akan meningkat apabila kualitas produknya lebih ditingkatkan lagi sehingga dimata pelanggan perusahaan akan mendapatkan predikat yang baik, Selain itu upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk, perusahaan juga melakukan kegiatan produksi dengan efektif dan efisien yang berarti perusahaan dapat mewujudkan *cost reduction*, perusahaan juga dapat memperoleh kepuasan dari konsumen Apabila produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan maka jumlah barang cacat dapat ditekan sekecil mungkin (*zero waste*).

1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas

- a. Pasar (*market*)
- b. Uang (*money*)
- c. Manusia (*men*)

- d. Manajemen (*management*)
- e. Bahan (*materials*)
- f. Mesin dan Mekanisme (*machine and mecanization*)
- g. Metode informasi (*information methods*)
- h. Persyaratan (*requirement*)

1.4.3 Pengertian Amplas

Amplas Merupakan alat kerja yang digunakan manusia untuk menghaluskan benda-benda kerja, amplas terbuat dari kertas atau kain yang sudah ditambahkan dengan bahan yang kasar seperti butiran pasir, kebanyakan orang mengenal amplas dengan sebutan kertas pasir. Amplas berfungsi untuk menghaluskan permukaan benda kerja dengan cara menggosokkan amplas dengan benda kerja yang akan di haluskan tersebut, Amplas dalam pekerjaan perkayuan digunakan untuk menghaluskan kayu yang nantinya kayu tersebut dipakai atau digunakan untuk *furniture* rumah, sedangkan amplas dalam pekerjaan, perbaikan, dan penyelesaian bodi otomatis, amplas digunakan untuk menggosok lapisan cat, dempul, dan permukaan.

1.4.4. Jenis Amplas

Amplas memiliki beberapa macam jenis dari segi material, bentuk, dan kekasarannya. Amplas merupakan jenis material *abrasive* yang dibuat dengan pelekatan 2 komponen, yakni komponen *backing* dan komponen *abrasif*.

a. *Backing*

Yaitu bahan *fleksibel* yang dapat dilekukan dan terbuat dari kertas, kertas tahan air, dan *synthetic fiberglas*. Amplas *backing* yang dari bahan kertas tidak

tahan air hanya dapat digunakan pada pengamplasan yang kering. Pada amplas yang *backing* yang terbuat dari kertas tahan air dan kain disesuaikan dengan kekuatan, *fleksibilitas*, dan kondisi bidang permukaan benda kerja yang akan dikerjakan.

b. Abrasif

Yaitu komponen *abrasif* memiliki 2 jenis material yang biasanya digunakan pada penyelesaian bodi otomatis, yaitu *silicon carbide* dan *aluminium axide*. Partikel *abrasif* ang terbuat dari partikel *silicon carbide*, terpecah-pecah menjadi butiran kecil pada saat pengamplasan dan secara konstan memunculkan tepian baru yang tajam. Partikel ini sangat cocok untuk mengamplas cat yang relaif lunak, sedangkan *Oxidized Aluminium* merupakan partikel *abrasive* yang sangat kuat dan halus, *Oxidized* sangat cocok digunakan pada cat relatif keras.

1.4.5 Pengertian DMAIC

DMAIC adalah kepanjangan dari sebagai berikut :

- 1) Define (mendefinisikan peluang)
- 2) Measure (melakukan pengukuran kinerja)
- 3) Analyze (menganalisis dari peluang)
- 4) Improve (memperbaiki atas kinerja yang dicapai)
- 5) Control (melakukan pengendalian atas kinerja)

DMAIC merupakan suatu pendekatan yang sangat sederhana dan praktis, tahapan dari pendekatan ini berupa, penentuan masalah, pengukuhan

kemampuan dan tujuan, analisa data dalam menyikapi masalah, mengurangi proses penyebab masalah, dan pelaksanaan proses kontrol jangka panjang.

1.5 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Dengan melaksanakan kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) Beberapa tujuan yang diharapkan yaitu sebagai berikut :

1. Syarat untuk kelulusan program study Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang didapatkan pada waktu dibangku kuliah
3. Menambah wawasan mahasiswa dan mendapatkan pengalaman nyata mengenai dunia kerja.
4. Meningkatkan keterampilan di bidang bisnis produksi.

1.6 Manfaat Praktik kerja Lapangan

Adapun Manfaat yang diperoleh antara lain :

1. Manfaat Bagi Universitas Trunojoyo Madura
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai refrensi penelitian bagi angkatan selanjutnya dalam menyusun Tugas akhir melalui ruang baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
 - b. Adapun kerja sama “bilateral” yang terjalin antar perusahaan dengan universitas Sehingga dapat menumbuhkan atau meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja secara profesional dan bisa mengenali dunia bisnis.
2. Manfaat bagi perusahaan

- a. Perusahaan akan mendapat data berupa kritikan atau masukan yang membangun guna memajukan perusahaan ke depannya.
 - b. Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga, jasa, maupun pemikiran dari mahasiswa khususnya di bidang bisnis.
3. Manfaat bagi penulis
- a. Memperoleh Informasi yang dapat dipergunakan untuk bahan penulisan tugas akhir.
 - b. Menambah dan memperdalam wawasan pengetahuan dalam dunia kerja.
 - c. Memenuhi syarat wajib lulus mahasiswa Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Dengan Tugas Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan.

1.7 Rencana Kegiatan

Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di CV Cahaya citrasurya indoprima Jl. Kalibokor selatan, kompleks pengkantaran ngagel jaya indah B-86 gubeng, baratajaya, Surabaya. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai pada tanggal 25 januari s.d 26 februari 2021. Dan Tema yang diangkat dari Praktik Kerja Lapangan, yaitu dengan topik “Perbaikan kualitas dalam memproduksi amplas dengan metode six-sigma (DMAIC) pada CV cahaya citrasurya indoprima surabaya”

Adapun jadwal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dirincikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1 Jadwal rencana Kegiatan

[illegible]

1.8 Metode Penulisan

1.8.1 Sumber dan jenis data

1.8.1.1 Sumber Data

Penyusunan dalam tugas akhir ini adalah Data kuantitatif dengan menggunakan dua jenis data yaitu primer dan sekunder, sumber data merupakan suatu subjek dari data yang diperoleh, menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan penulisan tugas akhir oleh penulis, karena dengan adanya sumber data yang di dapat menjadi sumber informasi utama yang dijelaskan secara rinci, diperlukan ide dan tahapan-tahapan sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan penulis. Sumber data ialah tempat dimana data didapatkan dengan menggunakan metode-metode tertentu yang berupa artefak, dokumen-dokumen, maupun manusia. Menurut Sutopo (2006:56-57),

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan langsung diberikan kumpulan data kepada pengumpul data. Data ini dikumpulkan dengan memberikan kuesioner pada CV. Cahaya Citrasurya Indoprime Surabaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung yaitu melalui media perantara, misalnya lewat dokumen-dokumen atau melalui orang lain. Menurut Sugiyono (2013:402)

1.8.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Teknik Praktik Kerja

Teknik pelaksanaan praktik kerja Lapangan dilaksanakan bertujuan untuk menerapkan tri dharma perguruan tinggi Universitas Trunojoyo Madura. dengan harapan mahasiswa mampu menjalankan tugas praktik kerja lapangan, yang bertujuan untuk mempelajari cara kerja nyata dan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data-data yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam kegiatan praktik kerja lapangan. Pengabdian yang dilakukan mahasiswa dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan yaitu didapat dari keaktifan mahasiswa dalam menyelesaikan kegiatan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan sesuai prosedur-prosedur yang ada.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dengan langsung bertanya kepada responden atau konsultasi kepada fasilitator atau pembimbing lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mahasiswa. Yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan Teknik wawancara ini ialah pihak yang dinilai berperan langsung dalam kegiatan praktik kerja lapangan.

3. Teknik Observasi

Tahap observasi ialah pengamatan objek yang akan diteliti secara langsung untuk mendapatkan data dan digunakan dalam tugas akhir sesuai topik yang dibahas oleh mahasiswa Praktik Kerja Lapangan.

4. Teknik Dokumentasi

Tahap pelaksanaan dokumentasi dilakukan bertujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang didapat agar lebih efisien serta memperoleh keterangan sesuai adanya dan menunjang kebenaran dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

1.8.1.3 Teknik Analisa Data

Dalam menyusun tugas akhir metode yang digunakan penulis ialah metode kuantitatif dengan dua jenis data yaitu primer dan skunder, Metode kuantitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena permasalahan yang terjadi atau dialami oleh penulis dalam penelitian misalnya, perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan-tindakan lainnya. Metode ini menerapkan konsep perhitungan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bloomberg pada periode 2012-2016. Selanjutnya mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis, Laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

1.9 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya kecacatan atau kerusakan dalam memproduksi produk amplas pada CV. Cahaya Citrasurya Indoprima Surabaya?
2. Bagaimana cara mengantisipasi masalah dalam memproduksi produk amplas pada CV. Cahaya Citrasurya Indoprima Surabaya?

3. Apakah kualitas produk berpengaruh signifikan pada CV. Cahaya Citrasurya Indoprima Surabaya?